















Syaikh KH. Hasyim Asy'ari yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan usaha bersama.

Seiring dengan perjalanan waktu, keperluan untuk membentuk organisasi mulai dirasakan cukup mendesak. Ketika pelaksanaan konres Al-Islam ke-4 di Yogyakarta tahun 1925 muncul kabar bahwa penguasa baru tanah Hijaz, Raja Ibnu Sa'ud hendak menyelenggarakan *Mu'tamar 'Alam Islami* di Makkah pada Juni 1926. Sebelumnya, Raja Sa'ud yang didukung oleh kaum ulama Wahabi, melakukan "permunian" terhadap ajaran-ajaran islam uyang menurutnya saat itu telah banyak dipengaruhi oleh anasir budaya-budaya lokal dan tradsionalisme. Karena itu, peserta kongres Al-Islam meminta Ibnu Sa'ud agar emmerikan kebebasan bermadzhab serta menghormati praktik-praktik keagamaan tradisional di negaranya. Untuk menyuarakan aspirasi umat islam nusantara tersebut maka dibentuklah Komite Hijaz guna menyiapkan delegasi yang akan ditugaskan menemui Raja Ibnu Sa'ud.

Kemudian pada tanggal 26 Januari 1926, rapat komite ini melahirkan organisasi baru bernama Nahdlatul Ulama (NU), dengan menunjuk Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari sebagai Rais Akbar (Pimpinan Besar) dan sebagai penggerak

























yang sudah diperoleh. Selanjutnya data dan hasil fakta penelitian empiris disusun, diolah dan kemudian ditarik dalam bentuk pertanyaan dan kesimpulan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang mengenai tentang pengumpulan hasil data terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan.

Peneliti harus benar-benar memahami tentang fokus penelitian dan juga hal-hal yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data-data yang diperoleh melalui hasil wawancara dan dokumentasi mengenai strategi komunikasi PCNU Surabaya dalam merealisasikan program pada warga Surabaya.

Peneliti memaparkan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan PCNU dalam merealisasikan program pada warga Surabaya, yakni pengembangan masyarakat urban, dengan memperhatikan beberapa program kerja yang telah terlaksanakan maupun yang sedang dilaksanakan dalam rangka perwujudan dari konsep atau program periode ini. Peneliti juga memaparkan respon dari warga Surabaya, khususnya warga Nahdliyin yang ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh PCNU, pun warga yang Nahdliyin juga yang sekiranya belum terjangkau, sehingga peneliti bisa mendapatkan hasil dari apakah upaya yang dilakukan PCNU tersebut sudah menjangkau ke semua target atau lapisan masyarakat yang ada. Deskripsi data penelitian berikut adalah hasil dari proses pengumpulan data dari lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskripsi atau pemaparan secara detail dan mendalam.









































